

GAMBARAN LUKA KORBAN PENGANIAYAAN DI BAGIAN FORENSIK
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2013 - 2015



Pembimbing 1 : Dr. dr. Rika Susanti, Sp.F
Pembimbing 2 : Drs. Julizar, Apt. M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRACT

DESCRIPTION OF INJURY ON VIOLENCE VICTIMS CHECKED AT FORENSIC DEPARTMENT OF RSUP M. DJAMIL

By :
Megi Rantau Loyalne Samalinggai

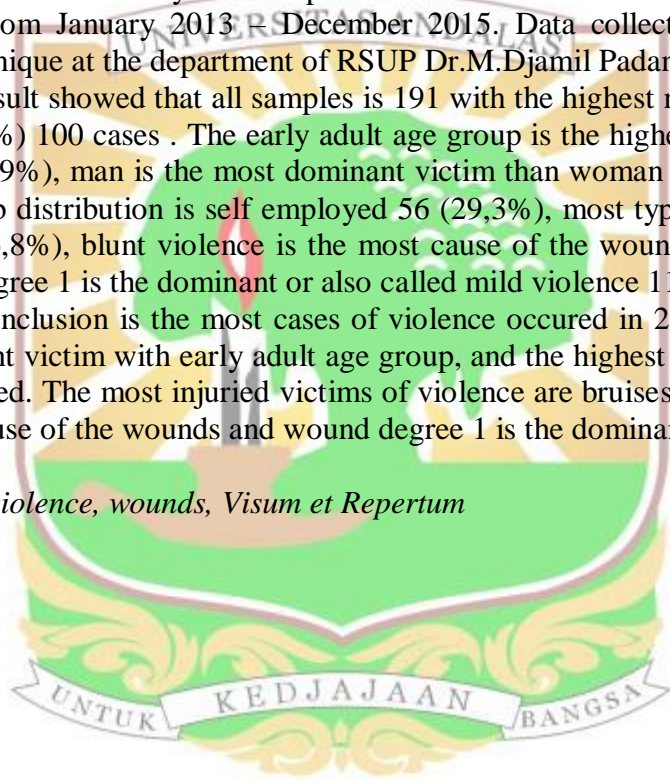
Violence is an act that intentionally causes unpleasant feelings, pain or wound, including also damaging the health of others as a crime which is regulated in article 351 the book of the law of criminal law. The most frequent impact of violence is wound. This study aims to determine the description of injury on violence victims examined at forensic department of RSUP Dr.M.Djamil Padang.

The design of this study is descriptive with a medical record sample victims of violence from January 2013 – December 2015. Data collecting using total sampling technique at the department of RSUP Dr.M.Djamil Padang.

The result showed that all samples is 191 with the highest number of cases in 2013 (52,4%) 100 cases . The early adult age group is the highest (15-29 year) 101 cases (52,9%), man is the most dominant victim than woman is 127 (66,5%), the highest job distribution is self employed 56 (29,3%), most type of wound are bruises 51 (26,8%), blunt violence is the most cause of the wounds 164 (85,9%) and wound degree 1 is the dominant or also called mild violence 118 (61,8%).

The conclusion is the most cases of violence occurred in 2013, man is the most dominant victim with early adult age group, and the highest job distribution is self employed. The most injured victims of violence are bruises, blunt violence is the most cause of the wounds and wound degree 1 is the dominant.

Key words : *violence, wounds, Visum et Repertum*



ABSTRAK

GAMBARAN LUKA KORBAN PENGANIAYAAN DI BAGIAN FORENSIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh :
Megi Rantau Loyalne Samalinggai

Penganiayaan merupakan suatu perbuatan dengan sengaja menyebabkan perasaan tidak enak, rasa sakit atau luka, termasuk juga merusak kesehatan orang lain sebagai tindak pidana yang diatur dalam Pasal 351 Kitab Undang – Undang Hukum Pidana. Dampak yang paling sering akibat penganiayaan adalah timbulnya perlukaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran luka korban penganiayaan di Bagian Forensik RSUP Dr. M.Djamil Padang.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan sampel rekam medis pasien korban penganiayaan dari Januari 2013 – Desember 2015. Pengambilan data menggunakan teknik total sampling di Bagian Forensik RSUP Dr.M.Djamil Padang.

Hasil penelitian didapatkan jumlah kasus penganiayaan sebanyak 191 kasus dengan kasus terbanyak di tahun 2013 sebanyak 100(52,4%). Kelompok umur terbanyak yaitu kelompok usia dewasa awal (15-29 tahun) sebanyak 101 (52,9%), korban laki laki sebanyak 127 (66,5%), distribusi pekerjaan terbanyak adalah wiraswasta yaitu 56 (29,3%), jenis luka terbanyak adalah luka memar sebanyak 51 kasus (26,8%), kekerasan penyebab luka terbanyak adalah kekerasan tumpul sebanyak 164 (85,9%), dengan derajat luka terbanyak adalah luka derajat 1 atau penganiayaan ringan yaitu 118 (61,8%).

Dapat disimpulkan bahwa jumlah kasus penganiayaan terbanyak yaitu pada tahun 2013, kelompok usia terbanyak adalah kelompok usia dewasa awal, distribusi jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki, distribusi pekerjaan terbanyak adalah wiraswasta. Jenis luka terbanyak adalah luka memar dengan penyebab luka terbanyak adalah kekerasan tumpul dan derajat luka terbanyak adalah luka derajat 1.

Kata Kunci : penganiayaan, luka, *Ver*.